

ABSTRAK

Nur Intan Feronika: Pengembangan Modul Hidrolisis Garam Berbasis Pendekatan Kontekstual Dengan Komponen REACT Untuk Siswa Kelas XI SMA/MA.

Modul hidrolisis garam berbasis pendekatan kontekstual dapat membantu siswa dalam menemukan konsep, yang disusun berdasarkan komponen REACT yaitu *relating, experiencing, applying, cooperating, transferring*. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan modul hidrolisis garam berbasis pendekatan kontekstual yang memuat indikator berpikir kritis yang telah diketahui tingkat validitasnya. Jenis penelitian yang digunakan adalah *Research and Development (R&D)* dengan Model pengembangan 4-D yang terdiri dari empat tahap yaitu (1) *define* (2) *design* (3) *development*, dan (4) *desseminante*. Pada penelitian ini dibatasi hingga tahap *development* yaitu uji validasi. Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket dalam bentuk lembar validitas konstruk dianalisa dengan menggunakan momen kappa (k) dan lembar validitas konten dianalisa dengan menggunakan CVR. Lembar validitas diisi oleh 3 orang dosen kimia dan 2 orang guru kimia di SMA N 9 Padang. Hasil uji analisis validitas konstruk diperoleh momen kappa sebesar 0,82 dengan kevalidan sangat tinggi serta uji analisis validitas konten diperoleh CVR dengan nilai kritis sebesar 0,98 dan nilai CVI sebesar 1 yang dinyatakan valid. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa modul hidrolisis garam berbasis pendekatan kontekstual dengan komponen REACT untuk siswa kelas XI valid digunakan.

Kata Kunci: Modul, pendekatan kontekstual, REACT, berpikir kritis, hidrolisis garam, model 4-D.